

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, perkembangan teknologi dan penggunaan internet telah mengubah cara masyarakat berbelanja secara signifikan. Terobosan digital ini telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk menjangkau pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu hasil nyata dari revolusi digital ini adalah fenomena *e-commerce*, di mana bisnis dapat membuka toko *online* mereka sendiri dan menjual produk atau layanan mereka melalui *platform online*. [1]

De Latte, merupakan sebuah toko online yang menawarkan beragam produk olahan kopi. Dalam ranah operasionalnya, toko kopi De Latte memanfaatkan dukungan dari dua *platform e-commerce* terkemuka, yaitu Tokopedia dan Shopee. Kedua *platform* ini memiliki popularitas yang tinggi di Indonesia serta sebagian besar negara di Asia Tenggara. Mereka menyediakan fasilitas bagi para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli secara *online*.

Pada proses produksinya De Latte akan melakukan pemilihan biji kopi untuk memilih biji kopi yang berkualitas. Biji kopi yang telah dipilih kemudian disimpan sampai waktu yang ditentukan untuk melakukan produksi. Saat proses produksi biji kopi di *roasting* menggunakan mesin kemudian di lakukan proses *resting* selama 24 jam untuk memberikan rasa yang optimal. Setelah itu biji kopi akan digiling sesuai dengan kebutuhan.

Dari segi pencatatan penjualan, De Latte tidak menyimpan catatan aktivitas transaksi sendiri. Sebaliknya, De Latte sepenuhnya bergantung pada sistem yang digunakan yaitu Tokopedia dan Shopee. Hal ini menyulitkan De Latte dalam melakukan tinjauan riwayat transaksi mereka, yang terpecah antara kedua *platform* tersebut. Tanpa sistem yang dapat mengintegrasikan dan menyatukan riwayat transaksi ini menyebabkan kesulitan dalam proses meninjau transaksi De Latte.

Dari segi persediaan. De Latte menghadapi kesulitan dalam menjaga tingkat persediaan yang optimal. Ini bisa mengakibatkan dua permasalahan utama kekurangan stok yang bisa membuat pelanggan kecewa karena produk yang tidak tersedia, atau pemborosan karena memiliki persediaan yang berlebihan yang tidak terjual. Tanpa sistem yang memadai untuk pemantauan dan manajemen persediaan menyebabkan kesalahan serta kesulitan dalam pengelolaan persediaan De Latte.

Dari segi produksinya, Delatte menghadapi tantangan, yakni produk yang mereka jual adalah kopi spesial. Kopi spesial memiliki cita rasa yang nikmat jika disajikan dalam waktu tidak lebih dari seminggu. Namun, jika melewati masa seminggu, aroma dan cita rasa dari kopi spesial tersebut sudah tidak lagi nikmat. Oleh karena itu, De Latte memerlukan suatu cara untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan produksi.

Mengacu pada situasi tersebut, De Latte memerlukan sistem informasi yang dapat berupaya dalam meningkatkan efisiensi operasional toko mereka, sehingga diputuskanlah untuk dibuat Analisis Perancangan Sistem Informasi (APSI) untuk Toko De Latte. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah memberikan gambaran atau panduan kepada toko sebagai salah satu solusi atau alternatif untuk mereka. Hal ini hanya sebatas merancang konsep sistem tanpa melakukan pengkodean, karena diperlukan penyesuaian yang memerlukan biaya yang banyak, bila sistem ini diimplementasikan. Atas uraian tersebutlah, diperlunya pengangkatan tugas akhir yang berjudul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Persediaan dan Produksi pada Toko De Latte**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Pada bagian penjualan, karena De Latte menggunakan dua platform e-commerce yang berbeda, ini menyebabkan De Latte menghadapi tantangan dalam memantau dan mengelola aktivitas transaksi secara efektif
2. Dibagian produksi, dikarenakan tidak ada penjadwalan produksi menyebabkan terjadinya kekurangan stok atau membuat stok yang berlebihan, yang kemudian hal tersebut menyebabkan turunnya kualitas kopi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan menghasilkan suatu rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan, dan produksi sebagai salah satu solusi atau alternatif kebutuhan De Latte.

1.4 Manfaat

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini ,bila sistem ini diimplementasikan:

1. Berupaya meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan transaksi penjualan.
2. Berupaya meningkatkan Kualitas kopi yang di produksi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas:

1. *Input* terdiri dari Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Barang, Data Bahan Baku, Data Pengiriman, Data Mesin, Data Penjualan, Data Retur, Data Pembelian Bahan Baku, Data Penerimaan Bahan Baku, Data Penyesuaian Persediaan, Data Penjadwalan Produksi, Data Produksi, Data Pengendalian Kualitas.
2. Proses meliputi Proses Pembelian, Penjualan, Persediaan, dan Produksi.
3. *Output* terdiri Informasi Barang yang Terjual, Laporan Penjualan, Informasi Penjualan per Pelanggan, Informasi Pengiriman, Informasi Pelanggan, Informasi Retur, Informasi Pemasok, Informasi Penerimaan Bahan Baku, Laporan Penerimaan Bahan Baku, Informasi Pemesanan Bahan Baku, Laporan Pemesanan Pembelian Bahan Baku, Laporan Persediaan, Laporan Penyesuaian Persediaan, Informasi Jadwal Produksi, Informasi Produksi, Informasi Pengendalian Kualitas.
4. Metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*

UNIVERSITAS
MIKROSKIL